IOP Conf. Series: Materials Science and Enginee**1**ri**2**n**3**g**44348**(**9**2022)” 012209 doi:10.1088/1757-

899X/434/1/012209

# Mewujudkan Pembentukan *Entrepreneurship* Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah

**1,\* 2**

## Badaee Asmara Sakti and Dr. Jamaaluddin, Ir., MM

1Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

2Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

\*jamaaluddin@umsida.ac.id

## ABSTRAK

Pada dasarnya, wira artinya perkasa, lembut, pemberani, mempunyai perilaku yang baik. Meskipun bisnis mengacu pada aktivitas reguler untuk mengubah sumber daya untuk penghasilan barang atau jasa yang dijual untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, entrepreneur adalah pejuang yang menjadi panutan dalam dunia bisnis. Pengusaha/komunitas yang ingin berbisnis dalam pengentasan kemiskinan harus dilibatkan. Salah satunya adalah membangun perusahaan media yang sesuai dengan prinsip ekonomi tersebut dan aspek sosial. Ada berbagai jenis perusahaan media di lapangan, tergantung pada situasi sosial dan masalah organisasi, dimungkinkan untuk membuat jenis perusahaan media baru yang sesuai dengan jenis perusahaan media, terutama yang terkait. dengan situasi di Indonesia. Namun, penelitian tentang model bisnis sosial di Indonesia masih terbatas. [1]

**Kata Kunci : Kewirausahaan , Jiwa Usaha, Perekonomian.**

***Abstract.*** Basically, wira means mighty, gentle, brave, has good behavior. Although business refers to the regular activity of converting resources for income, goods or services are sold for a profit. Therefore, entrepreneurs are fighters who become role models in the business world. Entrepreneurs/communities who want to do business in poverty alleviation must be involved. One way is to build a media company that complies with these economic principles and social aspects. There are different types of media companies in the field, depending on the social situation and organizational issues, it is possible to create new types of media companies that correspond to the types of media companies, especially related ones. with the situation in Indonesia. However, research on social business models in Indonesia is still limited.

***Keywords: Entrepreneurship, Business Spirit, Economy.***

be used under the terms distribution attribution to the author(s)

Ltd

## PENDAHULUAN

Bidang usaha di Indonesia sendiri terdiri dari usaha kecil atau UMKM. Pengusaha perlu mempertimbangkan orang-orang yang memperhatikan perilaku mereka untuk menghasilkan pendapatan. Karyawan pemula juga akan mendapat manfaat dari menghabiskan banyak waktu dengan pengguna lain. Menurut beberapa akademisi, Ide bisnis adalah melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara membuat minat daya untuk tujuan yang kreatif dan inovatif agar bermanfaat bagi orang lain dan menciptakan nilai seni tersendiri bagi wirausaha. Bisnis juga diartikan sebagai ide pemikiran tentang merencanakan, mempromosikan, menciptakan sesuatu yang kuat dan baru yang dapat bermanfaat bagi banyak orang. Bisnis adalah proses yang membutuhkan waktu, uang, sumber daya, dan risiko. Industri dan bisnis adalah perusahaan yang menggunakan sumber daya seperti tambang untuk sumber daya alam, teknologi, dan uang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengusaha menyediakan pekerjaan, bukan pencari kerja. Sebagaimana yang kita ketahui, industri kerja di Indonesia tidak sama halnya dengan mencari pekerjaan, namun tidak bisa dipungkiri banyak posisi pekerjaan kosong yang tersedia, tetapi kandidatnya bukan yang sesuai dengan harapan. Setiap tahun, sekitar 200.000 lulusan dan terus meningkat. Namun, seorang peneliti yang kompeten tidak harus berorientasi pada tugas, meskipun menugaskan lebih sedikit tugas bisa menjadi solusi tersendiri.

Pengusaha memainkan peran sosial dalam kemajuan negara. Pengusaha di bidang pendidikan, budaya, kesehatan, dan lainnya. mereka dapat membangun negara melalui kontribusi mereka di berbagai bidang. Saat ini, banyak yang dikenal sebagai social entrepreneur. Wirausahawan sosial atau social entrepreneur adalah seseorang yang mampu mengidentifikasi pendidikan, kesehatan, pengangguran, dan masalah sosial lainnya di dunia, kemudian menggunakan keterampilan kewirausahaannya untuk membantu memecahkan masalah tersebut.

Usaha juga merupakan kemampuan dan keinginan untuk mengembangkan, mengatur dan mengelola usaha dengan segala ketidakpastiannya untuk memperoleh keuntungan. Bisnis secara umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang wirausahawan yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk mendirikan, mengelola dan berhasil dalam bisnis yang stabil. Wirausahawan juga dapat didefinisikan sebagai seseorang yang mengembangkan perusahaan baru dan mengidentifikasi karakteristik peluangnya.

Jadi apa itu yang di maksud berwirausaha? Dalam istilah yang lebih sederhana, konsep atau definisi berwirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan visi, yang diakhiri dengan pendirian perusahaan. Secara umum pengertian kewirausahaan adalah kegiatan ekonomi atau usaha yang berdiri sendiri dengan ketentuan seluruh sumber daya dan usaha digunakan oleh badan usaha (pengusaha) untuk mengidentifikasi produk baru, mendefinisikan konsep dan proses produksi, mengembangkan strategi pemasaran dan mengelola modal. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih besar dari pada saat diolah sebelumnya. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut pengusaha.

be used under the terms distribution attribution to the author(s)

Ltd

Kegiatan kewirausahaan juga berdampak besar dan pesat bagi seseorang yang berperilaku perwirausahaan. Pengusaha menciptakan peluang bagi orang untuk memulai bisnis mereka sendiri. Pengusaha juga menciptakan banyak lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan per kapita, yang secara otomatis mendongkrak perekonomian negara. Pengusaha akan mengembangkan pola pikir yang akan menunjukkan kepada mereka bahwa kewirausahaan adalah pekerjaan yang layak, tidak ada rasa malu untuk memulai dari yang kecil, tidak ada kebanggaan dalam menjual, dan bahwa pengusaha bisa sukses. Menjadi wirausahawan tidak hanya membutuhkan keterampilan penjualan, tetapi juga pola pikir. Pola pikir ini bisa terbentuk sejak dini jika Anda berada di lingkungan wirausaha. Pengaruh wirausaha lainnya dalam perkembangan bidang sosial budaya adalah terbentuknya etika bisnis. Etika bisnis membuat segala sesuatu tidak hanya sama dengan keuntungan, kesehatan saja, tetapi juga bisa melakukan hal-hal buruk seperti menipu, menipu dan juga menghabiskan sumber daya yang ada.

Tujuan dari usaha tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membantu Memulai Usaha Kecil Sebuah kegiatan wirausaha baru membutuhkan keterlibatan banyak orang untuk membantu menjalankan perusahaan. Masuknya sumber daya manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, membentuk pelaku-pelaku baru sebagai pelaku ekonomi. Banyak sektor ekonomi terhenti selama pandemi, dan oleh karena itu banyak sumber daya manusia dibiarkan tanpa mata pencaharian.
2. Kesejahteraan masyarakat yang lebih besar Perlambatan ekonomi akibat pandemi telah meningkatkan tingkat kemiskinan di masyarakat. Namun, masih banyak kegiatan ekonomi yang dapat mendongkrak perekonomian negara.
3. Menjunjung tinggi semangat untuk berinovasi ketika seseorang berada di dalam keadaan tekanan dalam berwirausaha, terkadang semangat berpikir yang hilang bisa mempengaruhi pada saat berwirausaha. Inovasi baru seringkali lahir dalam kondisi saat ini. Sehingga jika pandemi ini dinamakan secara positif juga berperan dalam membentuk jati diri untuk maju.
4. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang baik. Seorang entrepreneur juga memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Mereka tidak bertanggung jawab, tetapi mereka dapat menginspirasi bawahan mereka untuk berjuang dan bersenang-senang. Para pemimpin ini juga harus menjadi pemecah masalah yang baik. Mereka adalah yang pertama dipertimbangkan saat membuat keputusan bisnis.

be used under the terms distribution attribution to the author(s)

Ltd

3rd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2022) IOP Publishing

gineering Conference (AASEC 20

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha kecil harus memiliki ide untuk mengatasi semua masalah yang ada pada perwirausaha dalam mengatasi masalah, untuk membantu menyelesaikan masalah pada orang lain, sehingga orang lain dapat menikmaati kehidupannya dengan baik. Dengan adanya niat untuk membantu orang lain, maka dia dapat hidup lebih baik berarti hal ini mempunyai nilai sosial yang tinggi, maka hal ini akan menghasilkan target dan tujuan tercapainya omset yang diminta dan tercapainya target produksi sehingga kegiatan ini akan mendatangkan kekayaan Kami berharap hasil ini dapat menjadi panduan bagi wirausahawan sosial dalam mencari model bisnis yang sesuai dengan konteks organisasi dan sosial yang mereka hadapi. Di sisi lain, hal tersebut dapat merangsang munculnya kajian-kajian lain yang akan memperbanyak model kewirausahaan sosial di Indonesia, dimana masih banyak permasalahan sosial yang belum terpecahkan dan kondisi masyarakat multikultural yang membutuhkan bentuk-bentuk kewirausahaan sosial lainnya. Meski masih belum banyak penelitian tentang topik ini.

## SARAN

Dalam manajemen bisnis, perlu memperlakukan secara positif dan bertindak membuat masyarakat lebih agresif. Jenis perusahaan yang masih merasakan jiwa wirausaha usaha kecil harus mengembangkan rasa percaya diri, optimisme dan kemampuan berkompromi melalui kedisiplinan, yang dilandasi oleh kemampuan menciptakan motivasi yang dilandasi jiwa kepemimpinan dengan mengambil resiko dengan penuh tanggung jawab. Diharapkan dengan budaya usaha kecil melalui pengelolaan kewirausahaan akan bermuara pada terciptanya unit-unit usaha kecil mandiri yang tahan terhadap persaingan, terutama dari produk global yang membanjiri pasar domestik. Bagi pemilik usaha kecil yang masih menggunakan model keluarga, telah terjadi pergeseran dalam pengelolaan nilai bisnis, mengembangkan model koperasi dengan harapan akan lebih efektif, efisien dan mengurangi kebiasaan bisnis yang buruk. kemandirian komersial. Komitmen pemerintah daerah terutama untuk memperkuat keterampilan usaha kecil melalui pelatihan produk-produk yang membutuhkan keterampilan khusus, seperti membatik, mengolah hasil perkebunan, kerajinan tangan hingga menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing. Kemandirian perusahaan kecil membutuhkan perlindungan manajemen perusahaan agar dapat berbisnis dengan tenang, oleh karena itu keterlibatan pemerintah kota, perguruan tinggi dan kelompok kepentingan sangat penting untuk implementasinya.

Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any](http://creativecommons.org/licenses/by/3.0) further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd 4 gineering Conference (AASEC 20

4

3rd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2022) IOP Publishing

## DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Ir.Jamaaluddin, TIPS PRAKTIS MENJADI PERWIRAUSAHA SUKSES, SIDOARJO: UMSIDA PRESS (UP), 2017.

5